

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI MASYARAKAT AKIBAT DAMPAK
NEGATIF PENGELOLAAN SAMPAH KOTA DI LOKASI
PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH PASIR BAJING GARUT**

Oleh :

IA FITRIANI
E1A113105

ABSTRAK

Hukum diciptakan sebagai suatu sarana atau instrumen untuk mengatur hak dan kewajiban subjek hukum. Adanya kasus-kasus pencemaran lingkungan yang telah nyata menimbulkan kerugian, menyebabkan masyarakat tidak dapat lagi menikmati lingkungan yang baik dan sehat. Faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah sampah. Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Garut Jawa Barat ialah masalah sampah kota yang terkumpul di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pasir Baging. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Garut terhadap masyarakat di lokasi sekitar TPA Pasir Baging dan upaya hukum yang dapat dilakukan masyarakat terkait dampak negatif pengelolaan sampah di TPA Pasir Baging.

Metode yang digunakan ialah yuridis normatif, spesifikasi penelitian adalah deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data adalah wawancara dan studi kepustakaan dan metode analisis data menggunakan kualitatif.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan sampah di TPA Pasir Baging Kabupaten Garut masih belum maksimal, dan pemerintah Kabupaten Garut dalam upaya implementasi perlindungan hukum terhadap masyarakat masih kurang optimal. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa perlindungan hukum kepada masyarakat masih kurang dan upaya hukum yang dilakukan masyarakat untuk menanggulangi pencemaran lingkungan melalui upaya preventif dan upaya represif. Upaya hukum yang sudah ditempuh masyarakat TPA Pasir Baging ialah upaya represif, untuk menyelesaikan masalah dalam penyelesaian sengketa lingkungan hidup di luar pengadilan, yaitu negosiasi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Upaya Hukum, Sampah

ABSTRACT

Law is created as a means or instrument to regulate the rights and obligations of the legal subject. The existence of cases of environmental pollution that has obviously caused losses, causing the community can no longer enjoy a good and healthy environment. Factors that cause damage to the environment that until now still remains a big problem for the Indonesian people is garbage. Problems that occur in Garut regency of West Java is the problem of city garbage collected in the Final Disposal Place (TPA) Pasir Baging. The purpose of this study is to determine the legal protection made by the Government of Garut regency to the community in the location around the Pasir Baging TPA and the legal effort that can be done by the community related to the negative impact of waste management in TPA Pasir Baging.

The method used is normative juridical, the research specification is descriptive, the data source used is primary data and secondary data, data collection method is interview and literature study and data analysis method using qualitative.

The result of research stated that waste management in TPA Pasir Baging Garut Regency is not maximal yet, and Garut regency government in effort of implementation of legal protection to society still less optimal. Based on the result of the research, it can be concluded that the legal protection to society is still lacking and the legal effort done by the community to overcome environmental pollution through preventive and repressive efforts. The legal effort taken by the Pasir Baging TPA community is a repressive effort to solve the problem in the settlement of environmental disputes outside the court, namely negotiation.

Keywords: *Legal Protection, Legal Efforts, Trash*